NAMA

KELAS

LIVE WORKSHEETS
DISKON DAN PAJAK

D. Konsep Diskon dan Pajak

1. Diskon

Diskon adalah nilai nominal yang diberikan kepada pembeli untuk mengurangi harga barang yang dibeli. Biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Misalnya: Diskon 10%, - 30%, diskon 50%, dst. Persentase dihitung dari harga yang ditetapkan dalam labelnya.

Contoh 1:

Misal suatu barang bertuliskan harga Rp200.000,00 dengan diskon 15%. Ini berarti barang tersebut :
Mendapatkan potongan sebesar 15% × 200.000 = 30.000.
Sehingga :
harga barang setelah dipotong adalah 200.000 – 30.000 = 170.000.

2. Pajak

Pajak adalah nilai tambah suatu barang atau jasa yang diberlakukan oleh pemerintah dari suatu transaksi jual beli atau pemakaian jasa tertentu dan disetorkan kepada negara. Biasanya dinyatakan dalam persentase.
Misal: Pajak penjualan barang A sebesar 5%, Pajak rumah makan 10%, dst. Pajak bisanya diberlakukan bagi pengguna barang atau jasa dan dihitung dari harga barang atau jasa dalam suatu transaksi.

Contoh 2:

Seorang menjual suatu barang dengan harga Rp200.000,00 (tidak dipajak). Barang tersebut dibeli oleh seseorang dengan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%.
Sehingga uang yang harus dibayarkan oleh pembeli (termasuk pajak) :

Harga dibayar = Harga Beli (100%) + PPN (10%)
= 200.000 + 10% x 200.000
= 200.000 + 20.000
= 220.000

Contoh 3:

Pak Agus berhasil menjual bakso setiap hari sebanyak 1.000 mangkok dengan harga pef mangkok Rp10.000,00. Untuk menarik pelanggan, Pak Agus memberikan diskon 10% setiap mangkoknya. Berapakah pajak UMKM yang harus dibayar Pak Agus dalam satu bulan?

Pajak UMKM sebesar 1% dari omset, yaitu seluruh hasil penjualan kotor (bukan keuntungan), sesudah dikurangi diskon (jika diberlakukan).

Alternatif Jawaban :
Diskon per mangkok 10%, Harga Jual per mangkok Rp 10.000, maka :
Diskon per mangkok = 10% x Rp 10.000
= Rp 1.000
Harga bakso dibayar/mangkok = Rp 10.000 – Rp 1.000
= Rp 9.000
Pendapatan penjualan 1 hari (1000 mangkok) = 1000 x Rp 9.000
= Rp 9.000.000
Pendapatan penjualan kotor 1 bulan (30 hari) = 30 x Rp 9.000.000
= Rp 270.000.000
Pajak UMKM (1%) = 1% x Rp 270.000.000
= Rp 2.700.000,-

LIVEWORKSHEETS

Jadi, pajak UMKM yang harus dibayarkan Pak Agus sebesar Rp 2.700.000 tiap bulan.

B. Aktivitas Belajar

Kasus Level 1:

Harga Awal (Rp)	Diskon (%)	Besar Diskon (Rp)	Harga setelah Diskon (Rp)
100.000	20%		80.000
150.000	30%		
200.000			150.000

Kasus Level 2 :

1. Pak Iqbal menjual laptop (baru) dengan harga Rp4.000.000 ,00 (tanpa pajak). Laptop tersebut dibeli oleh Pak Ro'uf dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%. Tentukan uang yang harus dibayarkan oleh Ro'uf (termasuk pajak).

   Alternatif penyelesaian :

   Harga Laptop : Rp

   PPN = 10% ➔ Nilai PPN = $\frac{10}{\quad}$ x ..... =

   Maka :

   Yang harus dibayarkan oleh Pak Rouf (Rp) = Harga Laptop + Nilai PPN

   = + =

2. Pak Rudi berhasil menjual sepatu setiap hari sebanyak 40 pasang sepatu dengan harga per pasang Rp300.000,00. Untuk menarik pelanggan, Pak Rudi memberikan diskon 10% setiap pasangnya. Berapakah pajak UMKM yang harus dibayar oleh Pak Rudi dalam satu bulan?

   Alternatif penyelesaian :
   Diketahui :

   Harga sepatu satu pasang = Rp

   Diskon = (%)

LIVEWORKSHEETS

Banyak sepatu terjual = [ ] pasang/bulan

Ditanyakan Besar pajak UMKM pak Rudi 1 bulan.

Alternatif Jawaban :

Besar Diskon = [.....] % = $\frac{10}{[.....]} \times Rp$ [... ... ...]

= Rp [.....]

Harga sepatu setelah didiskon = Harga dasar – Besar Diskon

= [.....] - [.....]

= [.....]

Hasil penjualan 40 Psg sepatu = Harga setelah diskon x banyak sepatu

= [.....] x [.....]

= [.....]

Pajak UMKM (1%) = 1% **x *Hasil Penjualan sudah diskon***

= 1% x [.....]

= $\frac{1}{[.....]} \times$ [... ... ...]

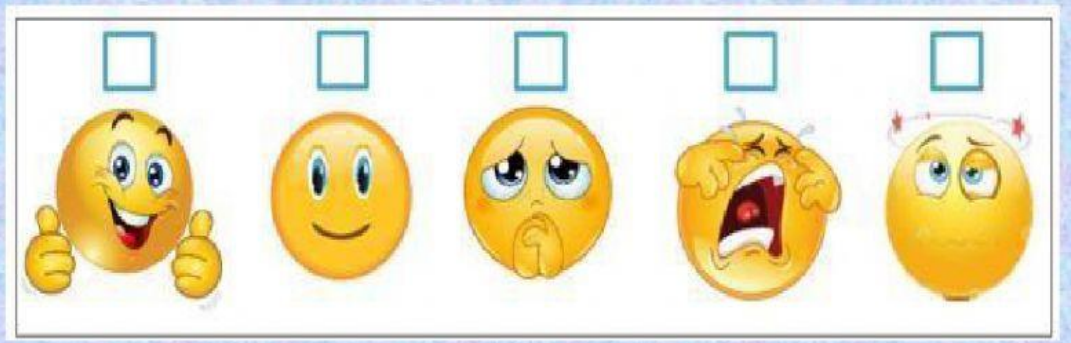
= [.....]

Jadi, Pajak UMKM yang harus dibayar pak Rudi = Rp [.....]

LIVEWORKSHEETS

Bgaimanakah Perasaanmu?

Bagaimanakah belajar matematika hari ini, berikan tanda huruf v pada kotak pilihanmu : ***Sangat senang, senang, ragu-ragu, kecewa, sangat sedih***, sesuai urutan gambar berikut.:



LIVEWORKSHEETS